



ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PROFESIONALITAS PENDIDIK

Afrizen^{1*}, Elvi Syoviana², Sufyarma Marsidin³, Nurhizrah Gistituati⁴

^{1,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

²STITNU Sakinah Dharmasraya, Indonesia.

*Email korespondensi : afrizenoke@gmail.com

Diterima Juni 2021; Disetujui Juli 2021; Dipublikasi 30 Juli 2021

Abstract: *Educators have a strategic role in learning and have a very strong function in creating the next generation. Whether or not an education is qualified depends on the educator. therefore an educator must have the ability and professionalism in carrying out the task. And this is not separated or in accordance with the rules and laws that apply. The purpose of this study is to analyze about the improvement of competence and professionalism of teachers. the methods used in the research are qualitative with a descriptive approach. While the results of the research that is known by the existence of a rule governing the implementation of improved skills educators, an educator more active and creative later and educators will have extensive knowledge to achieve educational goals.*

Keywords : *analysis, competence, professionalism, educators.*

Abstrak: Pendidik memiliki peran strategis dalam pembelajaran dan mempunyai fungsi yang sangat kuat sekali dalam menciptakan generasi penerus nantinya. Bermutu atau tidak nya sebuah pendidikan itu tergantung kepada pendidik. maka oleh karena itu seorang pendidik wajib mempunyai kemampuan dan profesionalitas dalam menjalankan tugas nya itu. Dan ini tidak terlepas atau sesuai dengan aturan dan undang-undang yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru. metode yang dipakai dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan hasil dari penelitian bahwa diketahui dengan adanya suatu aturan yang mengatur tentang pelaksanaan peningkatan keahlian pendidik, seorang pendidik lebih aktif dan kreatif nantinya dan pendidik akan memiliki pengetahuan yang luas untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kata kunci : *analisis, kompetensi, profesionalitas, pendidik*

Kehidupan kita sehari-hari tidak terlepas dari pengetahuan dan pengalaman. Pendidikan dapat mendorong meningkatkan keahlian pribadi seseorang dalam bentuk meningkatnya keahlian pengetahuan, emosional, maupun keterampilan. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, diperlukan peningkatan keunggulan pendidikan. Setiap struktur pendidikan pasti ada perubahan arah perbaikan dan pengembangan kualitas

(Goodwin, 2014). Dalam rangka memajukan pendidikan nasional, sangat perlu bagi pendidik untuk mengambil kesetaraan kemampuan dan standar profesi yang terjamin sebagai tolak ukur untuk meningkatkan jumlah pendidik yang berpengalaman yang dapat memajukan pendidikan nasional, diperlukan program penguatan yang berkelanjutan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Petrie & McGee, 2012).

Analisis Peningkatan Kompetensi....

(Afrizen, Syoviana, Marsidin, & Gistituati, 2021)

Kompetensi dan Profesi pendidik memiliki arti strategis karena masyarakat memiliki misi nyata untuk membangun umat, kecerdasan, peradapan dan karakter bangsa. Signifikansi strategis pendidik juga membutuhkan pengakuan gutu sebagai sebuah profesi. Sesuai dengan UU nomor 14 tahun 2005. pendidik dan dosen merupakan bentuk pengakuan eksklusif dari semua persektif pengalaman guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005. Pendidik adalah pendidik berpengalaman yang tugas utamanya menuntun, menggandeng, mencetak dan menilai. Menilai peserta didik di pendidikan anak usia dini, dasar, dan pendidikan menengah. pendidik melalui kegiatan sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat pendidik. Pendidik yang lulus sejak berlakunya undang undang tersebut telah mengikuti kegiatan sertifikasi kualifikasi pendidik dalam jabatan, yang diharapkn selesai pada 2015.

Harus ada pendidik yang profesional dan kompeten untuk mencapainya tujuan pembelajaran. Pendidik yang profesional dapat mencerminkan citra pendidik dengan berbagai wawasan dan memiliki kemampuan yang beragam untuk mengemban kegiatannya (Sobri, 2016). Kegiatan literasi profesional pendidik dilakukan agar kompetensi, pemahaman dan keahlian terkait tanggung jawab pendidik senantiasa menjunjung kemajuan peradapan edukasi (Supriadi, 2013). Untuk itu kementerian pendidikan terus bekerja keras untuk memperbaiki proses penyelenggaraan pendidikan supaya berjalan efektif dan seefisien mungkin.

KAJIAN PUSTAKA

Analisis Peningkatan Kompetensi

Pembicaraan masalah pendidik sering kali menjadi hangat untuk dibicarakan dan selalu menjadi topik penting. Dan selalu muncul di media massa. Dan bagaimana solusi yang tepat untuk meningkatkan keahlian dan pengalaman pendidik tersebut. Dilihat dari berbagai sudut pandang bahwasanya masih ada sebagian pendidik yang maksimal dalam menjalankan tupoksinya masing-masing. Dan ini terlihat ketika proses PBM itu berlangsung. Makanya tidak bisa dipungkiri juga mutu pendidikan itu masih rendah, tetapi hal tersebut tidak bisa dikatakan kesalahan semata dari pendidik. Maka apabila kualitas pendidik bisa ditingkatkan, pendidikan juga akan bisa meningkat nantinya. Karena antara pendidik dan pendidikan saling terpadu dan menyatu. Dan oleh sebab itu perlu dilaksanakan sertifikasi supaya pendidik menjadi profesional dan punya kompetensi yang unggul.

Analisis adalah sejenis penelitian sosial terapan, dan strukturnya adalah untuk memahami esensi kebijakan, sehingga pertanyaan-pertanyaan tentang strategi dan keterangan tentang masalah yang mungkin muncul dikarenakan implementasi strategi dapat diidentifikasi dengan jelas. Cakupan dan teknik kajian strategi dideskripsikan secara nyata (Dunn, 2000).

Kajian strategi berhubungan dengan isu- isu pencetusannya pelaksanaan strategi. Kajian strategi bertujuan untuk memberikan arti dan pedoman yang jelas bagi lokasi isu strategi, prediksi terkait kebijakan dan rekomendasi atau preskripsi yang mungkin berguna untuk strategi. Gambaran

pengawasan strategi, dan penilaian strategi semuanya terlaksana sesuai dengan teknik yang diperlukan dan terstruktur dengan baik untuk mendukung perbaikan.

Peningkatan Kompetensi Guru

Kemampuan adalah sesuatu yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan dan kuantitatif seseorang. Deskripsi berisi beberapa petunjuk, pertama sebagai indikator kemampuan menunjukkan tingkah laku yang diperhatikan. Rancangan yang meliputi aspek pengetahuan, emosional, dan perilaku, serta tahapan implementasinya keseluruhan. Menurut Rustiyah (1991), kemampuan dan keahlian mengacu pada kesesuaian tugas dan wawasan, kemahiran dan kemampuan yang dibutuhkan untuk suatu kedudukan, dan menurut pemahaman ida dan piet sah. Kompetensi mengacu pada kemampuan yang diperoleh melalui pelatihan kognitif dan pendidikan, emosi dan kinerja. Dari beberapa uraian diatas bahwa yang dimaksud dengan pendidik ialah sekumpulan keterampilan yang wajib dimiliki pendidik agar dapat merealisasikan kemampuannya dengan benar dan efektif. Berikut ini menjelaskan pembagian dan jenis-jenis dari kompetensi tersebut.

Kompetensi kepribadian

Kemampuan kepribadian merupakan keahlian kepribadian yang mencerminkan stabilitas, stabilitas ,kedewasaan, dan kewibawaan supaya menjadi panutan bagi siswa, dan bertingkah laku yang baik (Ramayulis, 2002).

Kompetensi pedagogis

Kompetensi pedagogis adalah kemampuan pendidik untuk mengatur pembelajaran siswa, kemampuan mengajar melingkupi penguasaan kepada siswa (Ramayulis, 2002) persiapan

pengaktualan penilaian pembelajaran dan penambahan bisa untuk meningkatnya kapasitas siswa. Kemahiran dalam mengajar mencakup beberapa hal berikut, diantaranya :

- a) Mampu memahami dasar-dasar pendidikan
- b) Sanggup melakukan persiapan, pelaksanaan, dan menilai pembelajaran.
- c) Menguasai dan dan memajukan kapasitas peserta didik.
- d) Disiplin melaksanakan elemen pendukung seperti penguasaan pengelolaan sekolah, arahan dan penyuluhan.
- e) Mampu dan sanggup untuk melakukan analisis berfikir rasional dalam mengembangkan tugas pendidik.

Kompetensi profesional

Kemampuan profesional adalah pemahaman materi pembelajaran secara ekstensif dan matang, termasuk pemahaman materi kurikulum bidang studi sekolah dan muatan lokal serta pemahaman teknik pembelajaran.

Kompetensi sosial

Kemampuan pendidik untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, pendidik lain, orang tua atau wali murid peserta didik, dan masyarakat sekitar. Yang perlu dijelaskan adalah bahwa keempat kemampuan yang sebenarnya harus dimiliki, mulai kepribadian, pengajaran, pekerjaan, dan masyarakat. Sebenarnya merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan sebagai pendidik berkualitas.

Persyaratan berikut harus dipenuhi oleh pendidik :

- a) Memahami karakteristik peserta didik
- b) Mampu dan mahir dalam bidang penelitian baik dibidang studi maupun pendidikan lainnya.

c) Memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan profesionalitas dan kepribadian pendidik secara berkelanjutan dan penuh tanggungjawab.

Profesionalitas Pendidik

Kata “Profesional” berasal dari bahasa Inggris (profesional). Belanda (profassi) atau Latin (Profesional) yang berarti penetapan atau pengungkapan. Dalam kamus Besar bahasa Indonesia, pekerjaan ialah suatu bagian kewajiban yang didasarkan pada pengetahuan keahlian tertentu. Melalui hubungan profesional jurusan dan mempunyai keterampilan kinerja dengan keterampilan khusus. Dan anda perlu membayar untuk melakukannya. Spesialisasi adalah proses spesialisasi sebuah organisasi.

Guru ialah seseorang yang menekuni untuk melatih, membimbing, dan mengajar siswa. Periode waktunya didedikasikan untuk melakukan perubahan ilmu pengetahuan dan meyakini nilai kebenaran, termasuk membangun tingkah laku yang luhur dalam pribadi siswa, sehingga dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mendidik siswa, agar tidak saatnya mencoba memenuhi kebutuhan sehari-hari yang lebih masuk akal dan mendapatkan penghargaan.

Pendidikan profesi pendidik adalah melatih lulusan dan melengkapi mereka dengan standar keahlian pendidik bidang studi, sehingga lulusnya bisa menjadi pendidik yang berpengalaman. Standar keahlian pendidik didapatkan dengan beberapa tahap pengetahuan, yaitu pendidikan SI dan pendidikan profesional berkelanjutan bagi guru. Standar kemampuan lulusan pendidikan sarjana adalah menguasai kemampuan akademik, dan

standar kemampuan yang ingin dicapai dalam perencanaan. pendidikan vokasi pendidik adalah kemampuan vokasi (Desain ulang pendidikan vokasi guru, 2010).

Pendidikan profesi pendidik bisa dilaksanakan dengan beberapa tahapan pendidikan, yaitu pendidikan sarjana dan pendidikan profesi guru. pemahaman profesional pendidik memupuk dan meningkatkan kemampuan keahlian melalui penggunaan kemampuan akademik yang diperoleh dalam pendidikan sarjana dan praktik pengajaran dibidang nyata. Untuk itu diperlukan kapasitas yang mumpuni dibidang keahlian tersebut.

Pendidik mempunyai klasifikasi, kualifikasi akademik, kemampuan, dan sertifikat. tugas utama pendidik adalah pendidikan, pengajaran, bimbingan, pengarahan, pelatihan, evaluasi dan memandu peserta didik (Kimshanov & Dyikanbaeva, 2015) Pendidik profesional mempunyai rasa misi dan visioner, dapat mengembangkan kualitas pengetahuan, mempunyai kualifikasi akademik, mempunyai kemampuan untuk menjalankan kewajiban profesi. Kemampuan meningkatkan profesi berkelanjutan, menjamin keselamatan hukum dan mempunyai lembaga yang handal. (Agung, 2015; Mustofa, 2017).

Untuk mencapai pendidik yang berpengalaman, berikut yang mesti dipedomani:

1. Standarisasi profesi guru yang memenuhi persyaratan perundang-undangan, dan menanggung segala konsekuensi.
2. Mewujudkan siklus pengembangan profesional guru yang berkesinambungan dan saling mendukung.

3. Melaksanakan pengelolaan guru sesuai dengan ciri khas masing-masing
4. terlaksana dengan baik tugas dan fungsi guru, pemegang kepentingan dan lembaga pelaksana (Gunawan, 2013).

Efisiensi program pengetahuan profesi pendidik dipengaruhi oleh komponen infrastruktur yang mendukung terwujudnya standar proses kegiatan seminar pedagogik disiplin ilmu tertentu. Kegiatan seminar dibagi menjadi delapan tahapan, yaitu rapat pleno, diskusi kelompok, kelompok/ mandiri, rapat pleno (peer teaching), revisi, persetujuan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), micro teaching, pemikiran dan perbaikan (Program pendidikan pembimbing Profesi Guru, 2010). Tatkala melaksanakan pendidikan vokasi, semua unsur mempunyai peran, antara lain:

1. LPTK berperan sebagai candramuka untuk kesempurnaan pendidikan pendidik masa depan, proses pengumpulan memberikan banyak praktik untuk membangun etika profesi dan keterampilan lainnya. Melakukan berbagai pembaharuan guna meningkatkan kemampuan dan pengembangan wawasan guru masa depan, lembaga penguatan kerja, menjalin kerja sama dan sinergi dengan unsur dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Penghargaan profesional pendidik ialah karir yang disukai tidak karir pengganti yang akan membawa segala konsekuensi pengembangan profesi sebagai bagian integral dari pelaksanaan tupoksi bagi guru dilakukan dalam rangka peningkatan standar profesi bukan hanya sekedar dipromosikan secara konsisten, so try untuk membangun secara pribadi memgang

posisi profesional yang kompeten.

3. Peran pemerintah untuk meningkatkan manajemen dan penegakan manajemen pendidik yang lebih akurat, konsistensi penghargaan dan hukum menyiapkan berbagai alat yang diperlukan mendorong peningkatan kapasitas melalui MGMP kegiatan bimbingan teknis KKG yang komprehensif menyediakan media ilmiah, alat kompetisi, tim pengembangan profesional kemampuan beradaptasi internal dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Beberapa manfaat kegiatan pendidikan profesional mengajar bagi pendidik antara lain:

1. Dimana mereka dapat mendapatkan pengetahuan cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga mereka dapat memahami relevansi ilmu pengetahuan dalam mengatasi masalah pendidikan yang ada.
2. Meningkatkan pengalaman dan apresiasi pendidik terhadap proses pendidikan dan pembelajaran sekolah.
3. Meningkatkan kemampuan berfikir dalam menentukan pemecahan masalah pendidikan sekolah
4. Memberikan peluang kepada siswa. sehingga termotivasi dalam membentuk keterampilan berfikir dan pemecahan masalah dalam pembelajaran. (Ningrum, 2012)

Keunggulan sekolah adalah mendapatkan regenerasi dan gagasan kedalam teknik pembelajaran, struktur pengajaran dan tugas-tugas pendidikan lainnya. Selain itu, dengan adanya primadona pendidik praktisi bahkan memberikan warna baru pada waktunya. Dengan demikian mahasiswa dapat memperoleh masukan motivasi

khususnya pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi yang akan diterima dimasa yang akan datang dapat memberikan bantuan yang menggembirakan. Ini mendorong masyarakat untuk berpartisipasi giat dalam mempromosikan kegiatan wajib belajar yang disponsori pemerintah. Tanggung jawab serta peran pendidik sebagai pendidik profesional sebenarnya sangat rumit. Tidak terbatas pada hubungan pendidikan di dalam kelas yang umumnya disebut sebagai proses pembelajaran. guru dapat berperan sebagai manajer, penilai, penyuluh, dan personel berdasarkan kemampuannya. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung disekolah ialah inti pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode Penelitian mengungkapkan cara-cara yang digunakan dalam proses penelitian.

1. Memiliki kemampuan untuk menciptakan susana belajar yang kondusif
2. Memiliki kemampuan untuk merumuskan strategi dan manajemen pembelajaran
3. Memiliki kemampuan untuk memberikan umpan balik dan penguatan
4. Memiliki kemampuan untuk memperbaiki diri.

Sukardi (2011) Pendidik mempunyai 3 tugas penting yaitu menyiapkan pembelajaran, melakukan pembelajaran dan menilai pembelajaran.

1. Rencanakan kegiatan pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan belajar
3. Evaluasi pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi dan Profesi pendidik memiliki arti strategis karena masyarakat memiliki misi nyata untuk membangun umat, kecerdasan, peradapan dan karakter bangsa. Signifikansi strategis pendidik juga membutuhkan pengakuan gutu sebagai sebuah profesi. Sesuai dengan UU nomor 14 tahun 2005. pendidik dan dosen merupakan bentuk pengakuan eksklusif dari semua persektif pengalaman guru. Menurut Undang- Undang Nomor 14 tahun 2005. Pendidik adalah pendidik berpengalaman yang tugas utamanya menuntun, menggandeng, mencetak dan menilai. Menilai peserta didik di pendidikan anak usia dini, dasar, dan pendidikan menengah.pendidik melalui kegiatan sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat pendidik.

Pendidik yang lulus sejak berlakunya undang undang tersebut telah mengikuti kegiatan sertifikasi kualifikasi pendidik dalam jabatan, yang diharapkn selesai pada 2015.

Harus ada pendidik yang profesional dan kompeten untuk mencapainya tujuan pembelajaran. Pendidik yang profesional dapat mencerminkan citra pendidik dengan berbagai wawasan dan memiliki kemampuan yang beragam untuk mengemban kegiatannya (Sobri, 2016). Kegiatan literasi profesional pendidik dilakukan agar kompetensi, pemahaman dan keahlian terkait tanggung jawab pendidik senantiasa menjunjung kemajuan peradapan edukasi. (Supriadi, 2013). Untuk itu kementerian pendidikan terus bekerja keras untuk memperbaiki proses penyelenggaraan pendidikan supaya berjalan efektif dan seefisien mungkin.

Tata cara ketika proses pembelajaran

diantaranya:

- a) Mengajar dengan niat dan mengharapkan ridho Allah
- b) Tetap mengajar walaupun siswa tidak memiliki niat yang tulus
- c) Menyayangi siswa seperti menyayangi diri sendiri
- d) Memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa
- e) Mengajar dengan bahasa yang mudah dipahami siswa
- f) Melaksanakan penilaian
- g) Harus bersikap adil terhadap semua siswa
- h) Berusaha membantu memenuhi kemaslahatan murid, baik dengan kedudukan ataupun dengan hartanya.
- i) Mengembangkan kapasitas dan karakter siswa

Guru sama seperti dengan orang lain punya kelebihan dan kekurangan, punya rasa senang, marah, kesal dan benci. Tapi karena mereka menyanggah gelar guru yang dicontoh dan diteladani, makanya wajib merefleksi diri dan berubah ke hal yang lebih baik dan mampu memelihara potret guru.

Kemahiran seorang pendidik akan tergambar diberbagai keahlian disiplin ilmu sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang diajarkan maupun bidang yang lain. Sudarman Danim menjelaskan bahwa “guru profesional adalah seorang pendidik yang mempunyai kemampuan tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan dan meningkatkan keahlian secara terus menerus. Begitu cara pendidik untuk menambah dan menguasai ilmu pengetahuan supaya terlaksana kewajiban sebagai pendidik. Mengembangkan kemampuan mengajar, baik dari teknik, taktik, model dan cara menyampaikan pembelajaran

sehingga terlaksana dengan semestinya.

Bagian keguruan merupakan orang yang mempunyai keahlian dan kemahiran dibidang pendidikan dan sanggup melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Dan mereka merupakan orang-orang yang terbimbing, berpengalaman yang luas. Seorang pendidik yang berpengalaman harus mampu dan mempunyai karakteristik yang bagus sesuai dengan tuntutan sebagai guru.

Syefudin (2009) mengatakan profesi itu intinya ialah bahwa suatu tindakan yang mengharuskan tuntutan, kebanggaan dan memastikan mendapatkan keyakinan dari sisi yang membutuhkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendidik memegang peranan yang sangat strategis dalam kerangka menjalankan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan di atas. Peserta didik merupakan manusia masa depan yang diharapkan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, terampil, berwatak dan berkarakter kebangsaan, serta menjadi insan agamis. Peran pendidik nyaris tidak bisa digantikan oleh yang lain, apalagi di dalam masyarakat yang multikultural dan multidimensional, dimana peran teknologi untuk menggantikan tugas-tugas pendidik masih sangat minim. Kalau pun teknologi pembelajaran tersedia mencukupi, peran pendidik yang sesungguhnya tidak akan tergantikan. Sejarah pendidikan di Indonesia telah mencatat bahwa profesi pendidik sebagai profesi yang disadari pentingnya dan diakui peran strategisnya bagi pembangunan masa depan bangsa.

Saran

Diharapkan para pendidik nantinya mempunyai kemampuan, kemahiran dan keahlian dibidangnya masing-masing, sehingga mampu melaksanakan tupoksinya dengan baik. Karena guru merupakan pondasi dari kegiatan pembelajaran dan menjadi contoh tauladan yang bagus, dikagumi dan menjadi panutan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. A. A. (2015). Pengembangan Model Peningkatan Profesionalisme Pendidik Berkelanjutan Pasca Sertifikasi Melalui Pendekatan Pengayaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Provinsi Bali. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*
- Dunn, W.N. (2000). *Pengantar Analisis kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University press, cet. Ke-IV
- Goodwin, A. L. (2014). Globalization and the preparation of quality teachers: rethinking knowledge domains for teaching. *Teaching Education*
- Goodwin, A. L., & Kosnik, C. (2013). Quality teacher educators = quality teachers? Conceptualizing essential domains of knowledge for those who teach teachers. *Teacher Development: An International Journal of Teachers' Professional Development*
- Gunawan, R. (2013). Implementasi Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru. *Journal of Socius*.
- Hamalik, O. (2020). *Pendidikan Pendidik Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*. Jakarta : PT. Aksara,
- Kimshanov, K. & Dyikanbaeva, T. (2015) Teacher Professional Development and Appraisal. *Tarbiya : Journal Of Education In Muslim Society*, 2 (2)
- Maryani, M., Sudarwan, D., & Aliman, (2018) *Evaluasi Program Mgmp Sosiologi Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru (Studi Evaluatif Model Countenance Stake Pada Program MGMP Sosiologi SMA/MA Kota Bengkulu)* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Mustofa. (2017). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia *Jurnal Ekonomi dan Pendidik*, 4 (1)
- Ningrum, E. (2012). Membangun Sinergi Pendidikan Akademik (SI) Dan Pendidikan Profesi Pendidik (PPG). *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Petrie, K. & McGee, C. (2012). Teacher Professional Development: Who is the learner?. *Australian Journal of Teacher Education*, 37(2)
- Qisthy, F. M. A., Sukardi, F. S. F., & Tarmudji, T. (2012). Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pokok Bahasan Permintaan, Penawaran, dan Terbentuknya Harga Pasar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Ramayulis. (2006) *Ilmu Pendidikan Islam Jakarta : Kalam Mulia*.
- Rustiyah, N. K. 1 (1991). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Supriadi, O. (2013) Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Tabulrasa PPS unimed* 6 (1)
- Syaefudin, U. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen.

▪ *How to cite this paper :*

Afrizen, Syoviana, E., Marsidin, S. & Gistituati, N. (2021). Analisis Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalitas Pendidik. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 641–649.